



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5037 - 5043

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan *E-Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Sekolah Dasar

Atika Mayang Sari^{1✉}, Achmad Fathoni²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180261@student.ums.ac.id¹, af267@ums.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan *E-Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Sambirejo dan kendala serta solusi yang dilakukan guru pada saat proses penerapan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji Keabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* dalam pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas V sekolah dasar ditinjau dari beberapa aspek diantaranya perencanaan, penerapan dan evaluasi. Kendala yang dihadapi guru pada saat proses penerapan *e-learning* dalam pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas V sekolah dasar yaitu media pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya partisipasi orang tua dan siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Kata Kunci: *E-Learning*, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to describe the application of E-Learning in Integrated Thematic Learning for Class V Elementary School Students at Sambirejo State Elementary School 1 and the obstacles and solutions made by teachers during the process of implementing E-Learning in Integrated Thematic Learning. This researcher uses descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The validity test of the data used is technique triangulation and source triangulation. The results showed that the application of e-learning in integrated thematic learning for fifth grade elementary school students was viewed from several aspects including planning, implementation and evaluation. Obstacles faced by teachers during the process of implementing e-learning in integrated thematic learning for fifth grade elementary school students are inadequate learning media, lack of parental participation and students who do not understand the material presented by the teacher during learning.

Keywords: *E-Learning, Thematic Learning, Elementary School.*

Copyright (c) 2022 Atika Mayang Sari, Achmad Fathoni

✉ Corresponding author :

Email : a510180261@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3014>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting di era revolusi industri 4.0 yang merupakan era digital, dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada era ini perkembangan digital berkembang dengan pesat, hampir semua lapisan masyarakat memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam kegiatan sehari-hari. Pesatnya perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh dalam segala bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Pengembangan teknologi ini dimanfaatkan sekolah-sekolah untuk melakukan pembelajaran secara daring yang dikenal dengan E-learning dengan memanfaatkan berbagai platform pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Pembelajaran *E-learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan internet, dengan pemanfaatan teknologi yang ada, mempermudah dalam mencari sumber pembelajaran dan memperoleh pengetahuan serta wawasan di internet. Pembelajaran E-Learning yaitu pembelajaran yang menggunakan media video, audio, dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti classroom, gmeet, zoom dan aplikasi belajar lainnya. Pada Sekolah Dasar, saat ini pembelajaran juga dilaksanakan secara daring/online dimana proses pembelajaran dilaksanakan peserta didik melalui pemanfaatan internet dengan bantuan orang tua. Isman berpendapat bahwa pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan dilaksanakan pembelajaran secara daring ini, peserta didik lebih memiliki keleluasaan waktu belajar, dan belajar pun dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran daring yang dilaksanakan sekolah-sekolah saat ini menjadi inovasi pendidikan yang baru untuk menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang lebih variatif dan tidak monoton. Selain itu karakteristik peserta didik menjadi faktor penting bagi keberhasilan suatu model ataupun media pembelajaran yang diterapkan. Nakayama M, Yamamoto H mengatakan bahwa tidak semua peserta didik berhasil dalam pembelajaran online dari semua literatur dalam e-learning. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu salah satunya karakteristik peserta didik dan lingkungan belajarnya. Selain itu guru juga perlu memperhatikan model pembelajaran yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran tematik untuk anak Sekolah Dasar

Metode pembelajaran *E-Learning* dapat di akses dari mana saja sehingga pembelajaran dilakukan tidak hanya di dalam ruang kelas (Nadziroh, 2017). *E-learning* merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya didukung oleh aplikasi berbasis teknologi seperti telepon, audio, video, transmisi satelite atau computer (Atikah et al., 2021). Sedangkan menurut Khadijah, (2021) metode *E-Learning* merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan media berbasis elektronik dan berkembang menjadi sistem pembelajaran berbasis internet atau juga disebut pembelajaran berbasis web (Wargadinata et al., 2020). Menekankan bahwa belajar secara online dapat digunakan sebagai desain yang efektif dalam mengembangkan metode belajar yang lebih baik, tingkat fleksibilitas yang diberikan, skalabilitas, dan fungsionalitas yang memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Prinsip pembelajaran e-learning yaitu mendorong pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih maksimal, mestinya pembelajaran yang dibuat dengan e-learning tidak disusun sembarangan (Pusvyta Sari, 2015).

Menurut Hafiyah, (2021) & Syaifuddin, (2017) pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran dengan menggabungkan dua atau lebih mata pelajaran dalam satu pembelajaran yang terpadu. Pembelajaran tematik memberikan warna baru bagi peserta didik dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dapat membangun wawasan yang lebih luas sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada satu mata pelajaran saja. Menurut Beans, fungsi pembelajaran tematik bagi peserta didik yaitu mampu mengintegrasikan pertumbuhan dan perkembangan dari peserta didik serasi kemampuan pengetahuannya. Pembelajaran tematik sudah mulai diterapkan di sekolah dasar sesuai dengan perubahan kurikulum. Mengingat saat ini pembelajaran yang harus dilaksanakan di rumah karena Pandemi COVID-19, yang menuntut guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan model pembelajaran tematik kepada peserta didik. Adanya virus COVID-19 di Indonesia berdampak di berbagai aspek terutama berdampak pada kehidupan seluruh masyarakat (Oktamaroza, 2021). Menurut Kompas 28 Maret 2020 dampak dari virus

COVID-19 terjadi diberbagai aspek dan bidang seperti sosial, pendidikan, pariwisata dan ekonomi. Pada tanggal 18 Maret 2020 Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan oleh pemerintah mengatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan pada semua sektor untuk sementara waktu ditunda, untuk mengurangi penyebaran virus corona terutama dan yang terpenting pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dijelaskan dalam surat edaran tersebut, bahwa proses belajar mengajar untuk sementara waktu dilaksanakan di rumah sampai waktu yang telah ditentukan melalui pembelajaran daring/ online, pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki peserta didik di rumah (Handayani et al., 2020). Pada kenyataannya kegiatan belajar yang dilaksanakan di rumah tidak berjalan sesuai dengan harapan, banyak kendala yang dialami peserta didik diantaranya kurang paham dalam penggunaan aplikasi belajar, susah jaringan internet dan ketidaktahuan orang tua terhadap penggunaan teknologi sebagai pendamping peserta didik di rumah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran yang kurang maksimal dan tidak berjalan sesuai harapan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sambirejo mau tidak mau juga melaksanakan pembelajaran melalui media elektronik. Pada awal pandemi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Whatsapp sebagai media untuk menunjang pembelajaran. Guru berkomunikasi kepada peserta didik melalui whatsapp dan orang tua sebagai perantara. Menurut Arin Eka pratiwi (2021) Guru memberikan informasi mengenai materi apa dan tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Kemudian sebagai bentuk aktivitas belajar peserta didik maka tugas-tugas yang dikerjakan kemudian di foto dikirim kepada guru melalui whatsapp. Karena banyaknya orang tua peserta didik yang mengeluh banyak dari anak-anak yang tidak memahami materi karena kurangnya penjelasan materi dari guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Sekolah Dasar Negeri 1 Sambirejo dalam menerapkan e-learning masih mengalami beberapa kendala terutama media belajar ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki hp, kemudian jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu anak belajar dirumah, kuota internet yang mahal. Untuk saat ini karena keadaan mulai membaik maka pembelajaran sudah dilaksanakan dengan tatap muka tetapi bertahap selama satu minggu masuk 2 kali dalam satu minggu bergantian antara kelas bawah dan kelas atas dan pembelajaran dilakukan secara blended learning. Selain itu pemanfaatan Teknologi masih menjadi hal yang penting untuk terus dikembangkan kepada peserta didik sejak dini, agar peserta didik tidak gagap teknologi mengingat segala aspek dan bidang kehidupan saat ini yang semuanya hampir memanfaatkan teknologi. Hal tersebut selaras dengan penelitian Astini, Sari, (2020) bahwa perlu adanya edukasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi sejak dini khususnya siswa sekolah dasar, agar anak di usia sekolah dasar tidak menyalah gunakan manfaat dari teknologi itu sendiri. Di era new normal pemanfaatan teknologi masih sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam belajar untuk wawasan yang lebih luas, platform pengumpulan tugas lebih ringkas dan efektif.

METODE

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sambirejo yang terletak di Jl Tlogowungu - bapoh Km 2, Sambirejo, Kec. Tlogowungu, Kab Pati Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tahun 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan

triangulasi teknik. Pada saat kegiatan wawancara peneliti melibatkan kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V untuk uji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana pelaksanaan *E-learning* pada pembelajaran tematik di era new normal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, pelaksanaan e-learning pada pembelajaran tematik kelas V perlu melakukan inovasi baru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V. Pada masa pandemi pembelajaran semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan internet dan aplikasi belajar seperti (google meet, wa, zoom, google classroom, g.drive) dan lain-lain. Penerapan e-learning di kelas V SD N Sambirejo lebih memanfaatkan google meet, wa grup, google classroom, g.drive dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi dan new normal. Melalui aplikasi belajar tersebut guru menyiapkan materi, bahan ajar, membuat rpp dan membuat penilaian untuk peserta didik. Selain itu guru dan peserta didik lebih mudah menguasai aplikasi belajar tersebut yang menjadikan pembelajaran dirumah lebih mudah dan motivasi peserta didik dalam belajar lebih meningkat. Peneliti mengambil data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil observasi guru kelas V mendapatkan hasil bahwasannya (1) guru memperhatikan perkembangan belajar peserta didik dengan menyangi kesulitan belajar yang mereka alami (2) memberikan penugasan setelah pembelajaran untuk mendapatkan penguatan materi (3) guru mendesain RPP. Dari hasil pengambilan data dokumentasi peneliti mendapatkan data untuk mendukung penelitian yaitu (1) jadwal pembelajaran tematik kelas V SD N 1 Sambirejo, (2) RPP tematik kelas V tema 1 sub tema 1 pembelajaran 2, (3) keadaan peserta didik, (4) keadaan karyawan serta guru di sekolah SD N 1 Sambirejo. Selanjutnya peneliti mendapatkan hasil data dari wawancara informan guru dan kepala sekolah menjelaskan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran daring agar lebih memudahkan bagi peserta didik dalam menerima materi, pembelajaran yang dikemas dalam bentuk soft file, video, maupun PPT memudahkan peserta didik untuk mengaksesnya dimana saja dan kapanpun dengan menggunakan smartphone maupun media elektronik lainnya. Motivasi belajar penting dilakukan oleh peserta didik khususnya pada saat kondisi pandemi seperti sekarang ini motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian Palittin et al., (2019) & Saptono, (2016) bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya motivasi belajar, motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa, misalnya lingkungannya. Penerapan e-learning dalam pembelajaran tematik di sekolah ditinjau dari tiga aspek diantaranya yaitu:

1. Segi perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk melangkah ke arah selanjutnya, dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebuah kegiatan perlu mengadakan sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan yang maksimal akan memberikan pengaruh yang besar, bahkan memberikan pengaruh terhadap keefektifan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Bapak P, selaku kepala sekolah SD N 1 Sambirejo memaparkan pendapat beliau berkaitan dengan *e-learning* bahwasannya proses perencanaan pembelajaran diawali dengan cara guru membuat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan ABCD, dan mempersiapkan RPP *e-learning*, media pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, materi ajar (PPT, Video pembelajaran, link-link video youtube yang berkaitan dengan materi). Selain itu, guru juga membuat ruang untuk penugasan kepada peserta didik serta RPP yang dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku, terdapat pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup.

2. Pelaksanaan E-Learning.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah selanjutnya setelah membuat suatu perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas V sekaligus wali kelas V di SD Negeri 1 Sambirejo memaparkan bahwasannya pelaksanaan e-learning dilakukan dengan menggunakan google meet dalam seminggu dua kali. Pelaksanaan *e-learning* Guru mengkoordinasi peserta didik melalui wa grup kelas yang di buat untuk komunikasi peserta didik dan guru. Pembelajaran dapat di laksanakan pagi, siang maupun sore sesuai dengan waktu yang telah disetujui bersama antara guru dan peserta didik. *E-learning* merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi (Ade Kusmana, 2013). Pembelajaran *E-learning* dilakukan melalui bantuan aplikasi google meet dilaksanakan dengan mengawali pembelajaran berdoa, kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu nasional, mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan yang terkait materi sebelumnya guna mengecek pemahaman peserta didik. Selanjutnya guru membagikan materi ajar berupa PPT melalui *share screen google meet* melalui metode ceramah guru menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan. Selain itu, guru juga membuat video pembelajaran terutama pada pelajaran matematika untuk dapat diakses peserta didik. Guru membuat video pembelajaran dengan media papan tulis dalam menjelaskan materi pelajaran matematika. Karena banyak peserta didik yang mengeluh tidak memahami materi jika hanya dijelaskan melalui google meet, motivasi belajar peserta didik menjadi menurun, jadi guru membuat video pembelajaran yang dapat di akses berkali kali. Video pembelajaran dapat diakses peserta didik di g.drive yang telah disediakan oleh guru agar peserta didik mudah dalam mengaksesnya. Adapun penugasan yang diberikan oleh guru melalui aplikasi belajar google clasroom yang mana guru telah menyiapkan template agar peserta didik dapat mengakses tugas dan dapat mengumpulkannya disitu.

3. Evaluasi Pembelajaran

Maksud dan tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi masalah belajar siswa selama proses pembelajaran. Guru menyampaikan evaluasi siswa dalam bentuk tugas, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di wali kelas V. Tujuan dari tugas ini adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Ketika siswa belajar online, guru mencurahkan waktu untuk proses belajar mengajar sampai mereka puas. Selain itu, guru juga menetapkan tenggat waktu untuk menyelesaikan tugas sampai hari berikutnya, dalam mempresentasikan tugasnya peserta didik membutuhkan waktu ini karena berbagai alasan diantaranya yaitu: peserta didik dapat menyelesaikan tugas ketika orang tua mereka membantu dalam pembelajaran e-learning, karena tidak semua peserta didik paham saat belajar menggunakan aplikasi belajar, kesulitan peserta didik dalam memahami materi, dan ketika terjadi kesalahan server atau server error.

Kendala dan Solusi yang dialami oleh guru saat pelaksanaan *e-learning* pada pembelajaran tematik di era new normal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Dalam penerapan *e-learning* di Era New Normal tentunya mengalami beberapa kendala yang mana menghambat pembelajaran daring yang dilaksanakan dirumah. Dari hasil wawancara serta observasi peneliti berikut kendala yang ditemukan diantaranya yaitu :

Pertama, media pembelajaran yang tidak memadai. Media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran daring atau e-learning yaitu handphone, laptop, dan media elektronik lainnya. Pentingnya media pembelajaran pada saat penerapan e-learning sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut selaras dengan penelitian Rohani, (2019) & Nurrita, (2018) bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Sebagian peserta didik tidak memiliki media tersebut sehingga menjadi kendala bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara

guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Luis & Moncayo, n.d.) & (Istiqlal, 2018). Solusi yang ditawarkan terkait kendala yang ada, yaitu peserta didik yang tidak memiliki hp dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya terdekat untuk bergabung saat pembelajaran dilaksanakan melalui google meet, selain itu untuk tugas tugas yang diberikan juga dapat beragbung dengan temannya yang terdekat dengan rumah.

Kedua, kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu pembelajaran dirumah. Penerapan *e-learning* yang di laksanakan dirumah perlu adanya adaptasi baik oleg guru maupun peserta didik. Untuk ukuran anak kelas V dalam penggunaan aplikasi belajar seperti google meet masih sangat asing bagi mereka. Tentu saja dalam hal ini, orang tua harus aktif dan berpartisipasi dalam membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran dirumah, karena peserta didik masih perlu belajar dalam penggunaan aplikasi, sedangkan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung. Selain itu, banyak dari orang tua peserta didik yang tidak memantau peserta didik dirumah sehingga peserta didik menyalahgunakan hp bukan untuk balajar malah bermain game. Peran orang tua sangat penting untuk perkembangan peserta didik, Orang tua adalah guru pertama bagi anaknya. Hal tersebut selaras dengan penelitian Utami, (2020) & Roshonah, (2020) peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan kendala ini adalah guru memberikan pengertian kepada orang tua, melalui wa grup khusus orang tua peserta didik untuk memantau perkembangan belajar peserta didik dirumah dan memberikan informasi-informasi terkait sekolah. Dalam hal ini, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan harapan, antara guru dan orang tua peserta didik perlu adanya kerja sama.

Ketiga, peserta didik tidak memahami materi dengan baik. Dalam pembelajaran e-learning guru kelas V menggunakan google meet selama dua kali pertemuan dalam seminggu hanya dengan membagikan dan menjelaskan materi yang dikemas dalam bentuk PPT kepada peserta didik sehingga peserta didik masih kekurangan bahan materi dan sulit memahami materi terlebih waktu pertemuan yang singkat hanya 60 menit dan harus mengejar materi pada hari itu. Kesulitan pemahaman materi yang paling terlihat dari paparan bu Sriutami yaitu pada pelajaran matematika. Peserta didik tidak paham jika tidak dijelaskan secara detail dan memberikan latihan soal, Terkait dengan kendala tersebut solusi yang ditawarkan yaitu guru membuat video pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran yang kemudian di upload di g.drive sehingga peserta didik dapat melihat dan mengulangi video untuk mendapatkan pemahaman materi yang diinginkan selain itu guru juga memberikan materi-materi tambahan yang berupa link video youtube terkait dengan materi yang akan diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan e-learning dalam pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas V sekolah dasar ditinjau dari beberapa aspek diantaranya perencanaan, penerapan dan evaluasi. Kendala yang dihadapi guru pada saat proses penerapan e-learning dalam pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas V sekolah dasar yaitu media pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya partisipasi orang tua dan siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Motivasi belajar sangat diperlukan peserta didik dalam menunjang prestasi belajarnya khususnya pada saat kondisi pandemi seperti sekarang ini yang diharuskan belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kusmana. (2013). Dalam Pembelajaran Oleh : Ade Kusmana. *Lentera Pendidikan*, 14(1), 35–51.
- Arin Eka Pratiwi. (2021). 濟無no Title No Title No Title. *Analisis Pembelajaran E-Learning Terhadap*

- 5043 *Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Sekolah Dasar – Atika Mayang Sari, Achmad Fathoni*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3014>
- Antusiasme Belajar Peserta Didik Kelas Iii Di Sd N 3 Waylaga.*
- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.V7i1.988>
- Hafiyah, H. (2021). Implementasi E-Learning Madrasah Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas V Di Min 1 Gresik). In *Digilib.Uinsby* (Vol. 53, Issue 9).
- Handayani, J. A., Al-Bahij, A., Bahar, H., & ... (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 Di Masa Pandemi Covid-19. ... *Nasional Penelitian Lppm ...*, 1–5.
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Khadijah, I. (2021). Bulletin Of Science Education. *Bulletin Of Science Education*, 1(1), 60–67.
- Luis, F., & Moncayo, G. (N.D.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*title. 91–96.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Oktamaroza. (2021). Problematika Guru Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19di Kelas Iii Sekolahdasar Negeri 206/Iv Kota Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 5–24.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/Magistra.V6i2.1801>
- Pusvyta Sari. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol Vi, No 2, September 2015), 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Roshonah, A. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring Di Rumah. ... *Nasional Penelitian Lppm ...*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Volume I | Nomor 1 | Maret*, 1(1), 189–212. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sd Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.V2i2.2142>
- Utami, E. (2020). Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E., & Rofiq, Z. (2020). Student's Responses On Learning In The Early Covid-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 141–153. <https://doi.org/10.24042/tadris.V5i1.6153>